

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dijelaskan analisis pada bab IV maka hasil yang diperoleh bahwa *entrepreneurial self-efficacy*, etnis, gender, serta latar belakang tingkat pendidikan memiliki perbedaan serta persamaan satu sama lain. Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini :

1. Deskripsi *entrepreneurial self-efficacy*, etnis, gender, serta latar belakang tingkat pendidikan
 - a. Di ITC Kuningan, setiap pemilik toko pakaian memiliki tingkat *entrepreneurial self-efficacy* yang beragam.
 - b. Pengusaha pakaian di ITC Kuningan merupakan pengusaha yang heterogen, dimana terdapat etnis Cina sebanyak 43% dan etnis non Cina 57%.
 - c. Berdasarkan total responden yang mendominasi adalah responden yang bergender pria yaitu sebanyak 57%, sedangkan yang bergender wanita sebanyak 43%.
 - d. Responden yang memiliki latar belakang pendidikan hingga sarjana sebanyak 52%, sebaliknya 48% yang tidak memiliki latar belakang pendidikan hingga sarjana.

2. Terbukti secara empiris bahwa *entrepreneurial self-efficacy* pemilik toko pakaian yang beretnis Cina dan etnis non Cina adalah berbeda.
3. Terbukti secara empiris bahwa *entrepreneurial self-efficacy* pria dan wanita pemilik toko pakaian adalah berbeda.
4. Terbukti secara empiris bahwa *entrepreneurial self-efficacy* pemilik toko pakaian yang berlatar pendidikan hingga sarjana dan yang tidak berlatar pendidikan hingga sarjana adalah berbeda.
5. Terbukti secara empiris bahwa *entrepreneurial self-efficacy* pada pria etnis Cina dan pria etnis non Cina pemilik toko pakaian di ITC Kuningan adalah berbeda.
6. Terbukti secara empiris bahwa *entrepreneurial self-efficacy* pada wanita etnis Cina dan wanita etnis non Cina pemilik toko pakaian adalah sama.
7. Terbukti secara empiris bahwa *entrepreneurial self-efficacy* pada pria pemilik toko pakaian yang berpendidikan hingga sarjana dan yang tidak berpendidikan hingga sarjana adalah berbeda.
8. Terbukti secara empiris bahwa Tingkat *entrepreneurial self-efficacy* pada wanita pemilik toko pakaian yang berpendidikan hingga sarjana dan yang tidak berpendidikan hingga sarjana adalah sama.
9. Terbukti secara empiris bahwa Tingkat *entrepreneurial self-efficacy* pada etnis Cina pemilik toko pakaian yang berpendidikan hingga sarjana dan yang tidak berpendidikan hingga sarjana adalah berbeda.

10. Terbukti secara empiris bahwa *entrepreneurial self-efficacy* pada etnis non Cina pemilik toko pakaian yang berpendidikan hingga sarjana dan yang tidak berpendidikan hingga sarjana di adalah berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, berikut dikemukakan beberapa saran yang dianggap relevan.

5.2.1 Saran untuk Pemilik Toko Pakaian

1. Dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan *entrepreneurial self-efficacy* pada pemilik toko pakaian beretnis Cina dan etnis non Cina. Maka bagi pengusaha beretnis non Cina baiknya terus mengembangkan dan menggali potensi diri dalam hal kreatifitas dengan cara membuat dan mengatur display toko sedemikian rupa, sehingga menarik pelanggan dan berani menjual pakaian yang berbeda atau tidak sama dengan toko lain sehingga pelanggan menemukan keunikan dan tidak bosan dengan pilihan model pakaian yang ada.
2. Dalam hasil penelitian terlihat bahwa terdapat perbedaan tingkat *entrepreneurial self-efficacy* pada gender yang merupakan faktor seseorang dalam berwirausaha. Maka sebaiknya pengusaha wanita harus meningkatkan pelayanan pada setiap pembeli maupun pelanggan. Untuk dapat meningkatkan eksistensi, maka setiap pengusaha disarankan agar terus melakukan pembaharuan dalam hal model pakaian, pelayanan terhadap pembeli, serta riset mengenai

preferensi pelanggan juga dapat dilakukan untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.

3. Pendidikan memainkan peran yang penting dalam berwirausaha, tidak dapat dipungkiri pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan membantu wirausahawan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Maka disarankan untuk generasi pemilik toko pakaian di ITC Kuningan selanjutnya diharapkan mendapatkan pendidikan yang baik sehingga memiliki banyak pengetahuan agar usaha mereka lebih berkembang serta dapat membina karyawan agar lebih baik, karena membina karyawan tidak hanya didapat dari pengalaman berdagang tapi perlu teori-teori yang didapat dari perkuliahan untuk membina karyawan dengan baik.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Lanjutan

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cara meneliti lebih lanjut lagi mengenai bagaimana pengaruh suku atau asal daerah terhadap kecenderungan *entrepreneurial self-efficacy* seseorang. Karena kewirausahaan dalam masyarakat dipengaruhi oleh latar belakang budaya. Latar belakang budaya meliputi karakteristik dalam hal inovasi, kepercayaan, dan kemandirian dalam bekerja. Indonesia terdiri dari banyak suku dengan latar belakang budaya yang berbeda, hal ini merupakan hal yang menarik yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.